

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Program keterampilan dan magang merupakan program transisi pasca sekolah yang dilaksanakan oleh SLB Negeri Subang sudah dirancang oleh guru-guru SMA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Program dirancang dengan mempertimbangkan bakat dan minat siswa. Beberapa pihak terlibat dalam mengembangkan program transisi tersebut khususnya orang tua dan siswa. Program keterampilan dilaksanakan secara utuh pada tingkat SMA. Program magang dilaksanakan pada SMA kelas XI selama 1 bulan dan kelas XII selama 3 bulan.

Sekolah melakukan program magang dengan bekerjasama dengan mitra sudah sejak tahun 2014 lalu yaitu bekerjasama dengan dunia usaha seperti rumah makan, tempat cuci steam, dan matrial. Semakin tahun semakin berkembang, sekolah bekerjasama dengan perusahaan besar bernama PT.SUAI sejak 2016 hingga sekarang. Tidak hanya dengan dunia usaha, tetapi sekolah juga melakukan kerjasama dengan kedinasan dan sekolah menengah kejuruan.

Pelaksanaan kegiatan keterampilan dilakukan di sekolah. Kegiatan keterampilan meliputi tata boga dan tata rias, dan untuk magang dilakukan di kantin sekolah dengan kegiatan menjaga kantin, menghitung penghasilan dan mengelola stok barang.

Ketercapaian siswa dalam program keterampilan dan magang dilihat dari kemampuan siswa melakukan keterampilan tersebut secara mandiri. Evaluasi dilakukan oleh guru keterampilan dengan dua cara yaitu tes tulis dan pengamatan kinerja. Evaluasi program magang dilakukan oleh pihak sekolah dan pihak mitra yang bekerjasama. Setelah siswa selesai melaksanakan program magang, maka guru akan melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan magang tersebut.

Hambatan yang dirasakan ketika merencanakan program transisi yaitu pada saat membuat administrasi kelas karena pedoman terbaru yang menjadi

acuan belum ada. Selain itu dalam menentukan mitra yang cocok untuk melaksanakan program magang juga biaya yang cukup besar untuk melakukan magang dengan mitra. Permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan program transisi yaitu emosi siswa yang tidak stabil, kondisi kelas yang tidak kondusif, ada beberapa peralatan yang tidak berfungsi.

Upaya yang dilakukan guru dalam mempersiapkan program, pelaksanaan program keterampilan dan magang hingga evaluasi program dapat ditangani dengan baik dan guru dapat memecahkan permasalahan tersebut dengan upaya yang dianggap tepat.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi diantaranya sebagai berikut.

### **5.2.1 Bagi Pihak Sekolah**

Rekomendasi bagi pihak sekolah yaitu untuk membuka lapangan wirausaha yang langsung dikelola oleh sekolah agar lulusan SLB yang kurang mampu untuk memulai usaha mandiri mendapat pekerjaan yang di fasilitasi sekolah sekaligus diawasi oleh sekolah yang lebih memahami karakter anak-anak berkebutuhan khusus.

### **5.2.2 Bagi Tenaga Pendidik**

Rekomendasi bagi tenaga pendidik yaitu untuk lebih tertib dalam pengadministrasian kelas, karena itu diharapkan guru dapat membuat administrasi kelas lebih lengkap, membuat instrumen asesmen kemampuan siswa dan membuat program pembelajaran individu agar tujuan program dapat terlaksana sesuai dengan karakter siswa masing-masing.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini menjelaskan tentang program transisi pasca sekolah, maka dari itu peneliti merekomendasikan bagi peneliti berikutnya untuk mengajukan program transisi pasca sekolah bagi siswa tunagrahita tingkat SLB untuk diuji validitasnya agar diketahui kekurangan dan mendapatkan saran demi perbaikan program yang lebih baik.